

KELOMPOK USAHA SNACK STIK DURI IKAN BANDENG IBU RUMAH TANGGA PESISIR

by Diana Hertati

Submission date: 21-Jun-2020 09:46PM (UTC-0700)

Submission ID: 1347837564

File name: USAHA_SNACK_STIK_DURI_IKAN_BANDENG_IBU_RUMAH_TANGGA_PESISIR.pdf (12.35M)

Word count: 2007

Character count: 12168

**KELOMPOK USAHA SNACK STIK DURI IKAN
BANDENG IBU RUMAH TANGGA PESISIR**

Diana Hertati

BAB I PENDAHULUAN

I.1. Analisis Situasi

Pemberdayaan didefinisikan sebagai suatu proses (Gutierrez, 1990), sebagai suatu intervensi (Salomo, 1976), dan sebagai suatu keterampilan. Pemberdayaan juga telah dipandang sebagai suatu strategi khusus untuk memberdayakan perempuan menjadi lebih mandiri (Browne, 1995). Pemberdayaan masyarakat merupakan strategi yang dapat dilakukan dalam mengatasi kemiskinan dalam upaya untuk meningkatkan harkat dan martabat lapisan masyarakat, yang dalam kondisi sekarang tidak mampu untuk melepaskan diri dari perangkap kemiskinan dan keterbelakangan (Kartasmita, 1996, h. 144).

Menurut Direktorat PMP dalam Muflikhati et al. (2010), sebanyak 32,14% dari 16,42 juta jiwa masyarakat pesisir masih hidup di bawah garis kemiskinan. Menurut Fauzi (2005), hampir sebagian besar nelayan kita berpendapatan kurang dari US\$ 10 per kapita per bulan. Jika dilihat dalam konteks *Millenium Development Goal*, pendapatan sebesar itu sudah termasuk dalam *extreme poverty*, karena lebih kecil dari US\$ 1 per hari. Faktor rendahnya pendidikan, keterampilan, ketiadaan modal serta rendahnya aksesibilitas menyebabkan nelayan menjadi kelompok yang termarginalkan (Zid, 2011). Tidak hanya laki-laki yang memiliki penghasilan yang cukup rendah, namun menurut Suhartini (2009), terdapat suatu kenyataan secara umum bahwa posisi perempuan di pedesaan termasuk desa-desa nelayan di Indonesia khususnya dan negara sedang berkembang pada umumnya, posisi mereka termarginalisasi. Hal tersebut yang menyebabkan kemiskinan tidak lepas dari kaum perempuan.

Masyarakat pesisir sebagai masyarakat miskin tidak saja nelayan, melainkan juga pembudidaya, pengolah dan pedagang ikan, memiliki persoalan yang kompleks. Pertama, faktor miskin secara ekonomi, terpinggir secara sosial, dan terlupakan secara fungsi dan martabat. Selanjutnya, kedua adalah faktor pendidikan, dimana tingkat pendidikan masyarakat wilayah pesisir ini sebagian besar masih rendah. Pendidikan menjadi penting karena dengan pemberdayaan masyarakat akan meningkatkan kapasitas pribadi maupun kelompok. Fungsi kelompok bagi individu adalah memberikan latihan dan dukungan bagi para anggotanya, membantu

perkembangan psikologis individu dengan cara memberikan wadah bagi perkembangan nintelektualitas maupun emosinya. Sedangkan fungsi kelompok bagi organisasi ialah menumbuhkan saling belajar melalui saling tukar pengalaman, pendapat, informasi, persepsi dan keyakinan antar anggota kelompok. Oleh karena itu kelompok dimanfaatkan dalam organisasi untuk membantu orang-orang yang terlibat dalam organisasi mengatasi kekhawatiran, ketidakberhasilan, dan keengganan bekerjasama antar anggota (Insentif Peningkatan Peneliti dan Perekayasa Kementerian Riset dan Teknologi, 2012). Pendidikan masyarakat merupakan suatu proses dimana upaya pendidikan diwujudkan secara terpadu dengan upaya penduduk setempat untuk meningkatkan kondisi sosial, ekonomi dan budaya yang lebih bermanfaat dan memberdayakan masyarakat. Oleh karena itu diperlukan model pemberdayaan ibu rumah tangga melalui pendidikan *life skills* berbasis ekonomi produktif dengan pemanfaatan potensi lokal dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat pesisir (Mulyono, 2007).

Desa Segoro Tambak merupakan daerah yang terletak di kawasan pesisir Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo Jawa Timur, dengan luas 858,309 Ha yang terbagi menjadi 2 RW dan 6 RT dan secara geografis sebelah barat berbatasan dengan Desa Pranti, sebelah timur berbatasan dengan Selat Madura, sebelah selatan berbatasan dengan Desa Banjar Kemuning, dan sebelah utara berbatasan dengan Desa Tambak Oso. Jumlah penduduknya tahun 2015 mencapai 1712 Jiwa, terdiri dari laki-laki 854 jiwa dan Perempuan 858 jiwa dan di huni oleh masyarakat dengan karakteristik keluarga yang khas. Mata pencaharian utama masyarakat sekitar adalah petani tambak dengan produksi ikan bandeng yang memiliki nama latin *Chanos chanos* mencapai hasil 23.216.65 ton, merupakan ikan campuran antara air asin dan air tawar atau payau (tambak) dan digolongkan sebagai ikan berprotein tinggi dan berkadar lemak rendah. Sehingga Kota Sidoarjo disamping sebagai kota udang juga terkenal dengan makanan khas tradisionalnya yaitu bandeng asap dan bandeng presto. Tingkat pendidikan ibu rumah tangga sebagian besar hanya tingkat menengah dan selama ini sangat tergantung pada hasil tambak atau penghasilan suami. Setiap hari mereka membantu suaminya di tambak mulai pagi sampai sore. Untuk membantu para suami dalam menambah penghasilan keluarga, para ibu rumah tangga petambak tersebut berdagang kecil-kecilan seperti: berjualan gorengan, lauk pauk,

membantu suami di tambak dan sebagai buruh pencabut duri ikan bandeng dari pengusaha tambak.

Limbah duri ikan bandeng sebenarnya juga punya potensi untuk dikembangkan. Melihat potensi ini, maka para kelompok ibu rumah tangga tergerak untuk mengolah limbah hasil tambak antara lain duri ikan bandeng yang diolah untuk menjadi “snack stik duri ikan bandeng” sebagai sumber penghasilan tambahan keluarga. Hal-hal seperti ini menjadikan upaya-upaya pemberdayaan atau intervensi yang dilakukan untuk mensejahterakan keluarga nelayan perlu dititikberatkan pada kemampuan perempuan sebagai kelompok ibu rumah tangga yang ada disana. Kondisi ini perlu dipikirkan agar supaya potensi sumber daya alam yaitu hasil ikan budidaya dapat seoptimal mungkin melalui pemberdayaan sumber daya manusia melalui tambahan keterampilan untuk mengolah potensi perikanan seperti : pembuatan snack stik duri ikan bandeng, bandeng cabut duri, bandeng presto, nugget bandeng, bandeng crispy, otak-otak bandeng, pengeringan ikan, dan perdagangan ikan. Sektor-sektor pekerjaan tersebut telah ikut menyerap tenaga kerja yang tersedia di daerah sekitarnya, dimana sebagian besar tenaga dari sektor *home industry* tersebut biasanya adalah perempuan nelayan atau kelompok ibu rumah tangga (Kusnadi, 2001, h. 53).

Pihak-pihak yang mempunyai tugas untuk memberdayakan masyarakat pesisir selain pemerintah juga non pemerintah, misalnya NGO, perguruan tinggi dan lembaga swasta terkait. Berbagai upaya telah dilakukan, namun belum ada yang peduli akan hal tersebut, sehingga perhatian yang serius dari pihak pemerintah setempat maupun pihak investor usaha ini tidak begitu tampak, bahkan cenderung hilang begitu saja. Keluarga mitra masuk dalam kategori keluarga sederhana. Adanya keterbatasan ekonomi maupun pengetahuan serta peran dan potensi strategis yang dimiliki mitra untuk meningkatkan pendapatan keluarga, maka ibu-ibu rumah tangga ini layak dijadikan mitra dalam program PIKAT ini.

Tim PIKAT UPN “Veteran” Jawa Timur telah mengambil peran aktif untuk pemberdayaan mitra dalam bidang ekonomi, melalui penerapan Program Kemitraan Masyarakat (PIKAT) dalam pengolahan produk pangan snack stik duri ikan bandeng. Program PIKAT ini bertujuan menciptakan rintisan usaha peningkatan pendapatan keluarga sejahtera (UPPKS) di bidang produksi snack stik duri ikan bandeng serta memaksimalkan peran dan potensi para ibu rumah tangga (mitra) dalam

kemandirian ekonomi untuk menanggulangi masalah kemiskinan di Desa Segoro Tambak Kecamatan Sedati.

Selama pelaksanaan program PIKAT, kedua kelompok ibu rumah tangga (mitra) yaitu kelompok-kelompok usaha bersama antara lain : Kelompok Usaha Bersama (KUB) Bina Mandiri dan KUB Bina Sejahtera dibina untuk mengembangkan usaha peningkatan pendapatan keluarga sejahtera (UPPKS) melalui pembekalan ketrampilan fungsional dalam produksi snack stik duri ikan bandeng. Olahan pangan snack stik duri ikan bandeng dipilih dengan pertimbangan bahwa produk ini bergizi tinggi dan belum banyak dikembangkan. Produk snack stik duri ikan bandeng ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih dalam upaya penganeekaragaman oleh-oleh khas Sidoarjo, yang selama ini telah dikenal dengan sebutan kota bandeng asap dan presto.

Berdasarkan eksplanasi tersebut diatas, dapat diuraikan permasalahan-permasalahan yang dihadapi kelompok ibu-ibu rumah tangga di Desa Segoro Tambak dalam memproduksi snack stik duri ikan bandeng yaitu : 1) pengetahuan keterampilan. Pengetahuan keterampilan kelompok ibu-ibu rumah tangga tentang pembuatan snack stik duri ikan bandeng selama ini hanya didasarkan pada pemahaman mereka sendiri sehingga rasanya kurang mampu bersaing jika dibandingkan dengan jenis snack stik duri ikan bandeng yang lainnya, meskipun harganya yang sangat murah; 2) keterbatasan akses pasar bagi kelompok usaha (pemasaran). Selama ini penjualan hasil produksi snack stik duri ikan bandeng hanya terbatas di lingkungan desa itu sendiri, bahkan hanya untuk konsumsi keluarga pesisir itu sendiri. Hal ini tentunya sangat membutuhkan pihak ketiga untuk membantu melakukan promosi penjualan, karena hasil produksi *home industry* snack stik duri ikan bandeng di Desa Segoro Tambak belum mampu menembus pasar yang lebih luas jika dibandingkan dengan jenis snack stik duri ikan bandeng yang lainnya. Hal ini disebabkan karena terbatasnya jaringan pemasaran yang tidak dibarengi dengan strategi pemasaran yang benar dan kerjasama yang tepat.

Hamel dan Prahalad (1995) mengatakan bahwa strategi merupakan tindakan yang bersifat senantiasa meningkat (*incremental*) dan terus menerus dilakukan berdasarkan dari sudut pandang tentang apa yang diharapkan oleh pelanggan di masa depan. Dalam peranan strateginya, pemasaran mencakup setiap usaha untuk

mencapai kesesuaian antara perusahaan dengan lingkungannya dalam rangka mencari pemecahan atas masalah penentuan dua pertimbangan pokok. Pertama, bisnis apa yang digeluti perusahaan pada saat ini dan jenis bisnis apa yang dapat dimasuki dimasa mendatang. Kedua, bagaimana bisnis yang telah dipilih tersebut dapat dijalankan dengan sukses dalam lingkungan yang kompetatif atas dasar perspektif produk, harga, promosi, dan distribusi (bauran pemasaran) untuk melayani pasar sasaran.

Grant (1995, h. 21) melihat bahwa strategi digunakan untuk mengisi tiga tujuan manajemen), yaitu : 1) strategi sebagai pendukung untuk pengambilan keputusan. Strategi merupakan suatu bentuk atau tema yang memberikan kesatuan hubungan antara keputusan-keputusan yang diambil oleh individu atau organisasi;

2) strategi sebagai sarana koordinasi dan komunikasi. Strategi tidak hanya dapat digunakan untuk memperoleh konsistensi dalam keputusan yang kita ambil dalam waktu yang berbeda, tetapi juga untuk organisasi yang kompleks, strategi dapat digunakan sebagai alat untuk memperoleh konsistensi dalam keputusan yang diambil oleh berbagai departemen dan individu yang ada di dalam organisasi; 3) strategi sebagai target. Konsep strategi akan digabungkan dengan misi dan visi untuk menentukan dimana perusahaan akan memberikan arah bagi penyusunan strategi, tetapi juga untuk membentuk aspirasi bagi perusahaan. Dengan demikian, strategi juga dapat berperan sebagai target perusahaan.

Kotler (2005) menjelaskan pemasaran adalah proses sosial yang di dalamnya individu dan kelompok mendapatkan apa yang dibutuhkan dan yang diinginkan dengan menciptakan, menawarkan dan mempertukarkan produk yang bernilai dengan pihak lain. Gitosudarmo (1999) menyatakan pemasaran dapat diartikan sebagai suatu kegiatan yang mengusahakan agar produk yang dipasarkannya itu dapat diterima dan disenangi oleh pasar. Pasar dalam manajemen pemasaran adalah merupakan orang-orang atau organisasi yang mempunyai kebutuhan akan produk yang dipasarkan dan mereka itu memiliki daya beli yang cukup guna memenuhi kebutuhan mereka itu.

Dalam strategi pemasaran Tull dan Kahle (1990) mendefenisikan strategi pemasaran sebagai alat fundamental yang direncanakan untuk mencapai tujuan perusahaan dengan mengembangkan keunggulan bersaing yang ber- kesinambungan melalui pasar yang dimasuki dan program pemasaran yang

digunakan untuk melayani pasar sasaran tersebut. Pada dasarnya strategi pemasaran memberikan arah dalam kaitannya dengan variabel-variabel seperti segmentasi pasar, identifikasi pasar sasaran, *positioning*, elemen bauran pemasaran, dan biaya bauran pemasaran. Strategi pemasaran merupakan bagian integral dari strategi bisnis yang memberikan arah pada semua fungsi manajemen suatu organisasi. Oleh karena itu terkait dengan bagaimana memasarkan hasil *home industry* snack stik duri ikan bandeng yang dilakukan oleh kelompok ibu rumah tangga di desa Segoro Tambak-Sidoarjo, perlu menggunakan strategi pemasaran sehingga mampu menembus pasar sehingga diharapkan mampu bersaing dengan jenis snack stik duri ikan bandeng yang lain.

I.2. Permasalahan Mitra

Penentuan persoalan prioritas berdasarkan kesepakatan tim pengusul dan mitra adalah:

1. Pengetahuan keterampilan kelompok wanita ibu rumah tangga pesisir masih kurang, sehingga perlu dilakukan pelatihan pembuatan snack stik duri ikan bandeng yang mempunyai nilai jual tinggi tanpa mengurangi kualitasnya yang sarat dengan gizi, sehingga nelayan bisa menjual hasil panennya ke konsumen. Kegiatan ini diikuti dengan demonstrasi cara membuat diversifikasi olahan snack stik duri ikan bandeng terkait dengan komposisi/adonan yang tepat dan disediakan sesi tanya jawab, sehingga dapat menghasilkan konsep cita rasa yang renyah yang mampu bersaing dengan jenis snack stik duri ikan bandeng yang lain.
2. Masalah keterbatasan akses pasar bagi kelompok usaha (pemasaran). Masalah pemasaran merupakan masalah yang prinsip dalam hubungannya dengan peningkatan produksi. Keberhasilan memasarkan produk, dengan sendirinya diharapkan dapat menjamin kehidupan serta menjaga kestabilan kegiatan-kegiatan operasional *home industry*. Oleh karena itu kita harus mencari jaringan pemasaran yang cocok agar dapat menumbuhkan kembangkan produksi snack stik duri ikan bandeng yang dapat menjanjikan untuk dikembangkan.

BAB II

SOLUSI DAN TARGET LUARAN

2.1. Solusi

Sesuai dengan prioritas permasalahan yang dihadapi oleh mitra, maka solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah :

1. Mengadakan Pelatihan

a. Pelatihan Produksi

Pelatihan produksi diselenggarakan dalam bentuk penyuluhan dan praktek membuat snack stik duri ikan bandeng sesuai dengan konsep adonan yang bercitra rasa dengan kualitas baik.

Dalam pelatihan produksi snack stik duri ikan bandeng, bahan baku yang digunakan adalah limbah ikan bandeng berupa duri ikan bandeng. Pada pembuatan snack stik duri ikan bandeng untuk mendapatkan hasil yang berkualitas baik, dibutuhkan bahan duri ikan bandeng yang masih segar. Bila bahan baku yang digunakan kurang baik kesegarannya, maka akan mempengaruhi rasa, warna, dan aroma yang dihasilkan.

b. Pelatihan Pemasaran

Pelatihan pemasaran dilakukan dengan menyelenggarakan penyuluhan dan praktek pemasaran, khususnya pengemasan, promosi, teknik menjual.

2. Melaksanakan monitoring dan Pendampingan

Dalam pengabdian masyarakat ini, tim pengusul dan mitra akan melakukan implementasi *channel control strategy*. Dalam kaitannya dengan hal tersebut maka pendampingan yang akan dilakukan oleh tim pengusul adalah pendampingan terpadu dan berkelanjutan. Pendampingan terpadu adalah tim pengusul tidak hanya mendampingi mitra dan masyarakat mitra dalam hal aplikasi teori, namun tim pengusul juga akan mendampingi mitra dalam hal penjelasan konseptual teoritik.

3. Melakukan evaluasi

Dengan adanya evaluasi dapat memandu pelaksana kegiatan agar aktivitas yang dilakukan masih dalam kerangka program secara benar (*on the right track*), sehingga apabila muncul kecenderungan penyimpangan kegiatan dari target ataupun sasaran yang telah direncanakan, maka akan segera ada proses perbaikan. Dengan evaluasi berbagai penyimpangan dapat segera direvisi dan program secara keseluruhan dapat pula segera

dikontruksinya kembali agar tetap relevan dengan maksud dan tujuan yang berbasis pada kebutuhan masyarakat.

2.2. Target Luaran

Adapun target dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah pemberdayaan kelompok ibu rumah tangga pesisir dalam membuat produk olahan snack stik duri ikan bandeng sebagai sumber penghasilan tambahan bagi keluarga nelayan di desa Segoro Tambak, sehingga akan dapat dicapai pengetahuan yang lebih baik tentang pembuatan snack stik duri ikan bandeng termasuk bagaimana strategi pemasaran dalam memasarkan produk olahan tersebut baik secara *online* maupun *offline*, yang pada akhirnya akan dapat meningkatkan pendapatan keluarga masyarakat nelayan.

Pelaksanaan PIKAT diharapkan memberikan hasil terbaik untuk masyarakat sasaran yang dikenai program. Berdasarkan dua permasalahan yang akan diselesaikan maka target luaran yang dihasilkan adalah:

1. Konsep dalam hal ini adalah membangun konsep perbaikan usaha *home industry* snack stik duri ikan bandeng terutama menyangkut konsep citra rasa yang mempunyai nilai jual tinggi tanpa mengurangi kualitasnya dan sarat dengan gizi yang mampu bersaing dengan jenis snack stik duri ikan bandeng yang lain.
Harapan yang ingin dihasilkan oleh kegiatan pelatihan dan konsep ini adalah :
 - 1) Setelah diberikan pelatihan kelompok ibu rumah tangga memiliki pengetahuan dan ketrampilan dalam memanfaatkan potensi perikanan (bandeng) sebagai bahan baku diversifikasi hasil olahan perikanan yaitu snack stik duri ikan bandeng.
 - 2) Setelah diberikan pelatihan kelompok ibu rumah tangga mampu mengolah snack stik duri ikan bandeng secara mandiri seperti berdasarkan komposisi/adonan yang tepat, sehingga dapat menghasilkan konsep citra rasa yang mampu bersaing dengan jenis *home industry* snack stik duri ikan bandeng yang lain.
 - 3) Tersedianya bahan baku dan Mesin snack stik MJ 180 untuk pembuatan snack stik duri ikan bandeng sebagai bantuan program PIKAT sesuai dengan kebutuhan, ukuran dan komposisi yang tepat.
2. Metode, yang dimaksud disini adalah model pengembangan *home industry* snack stik duri ikan bandeng terutama yang berhubungan dengan bagaimana

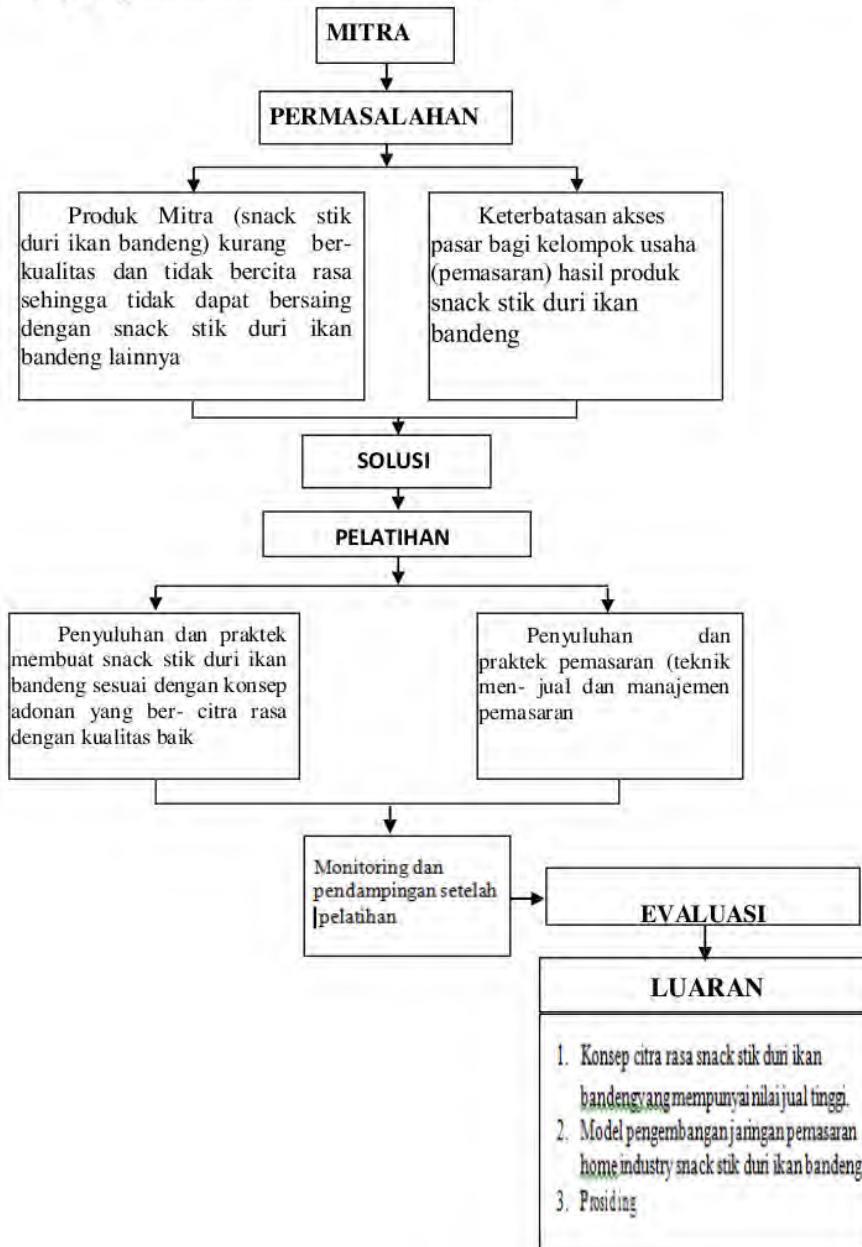
membangun jaringan pemasaran yang baik, agar mampu menembus pasar yang lebih luas. Metode ini merupakan agregasi dari prinsip-prinsip teoritis konvensional perihal interaksi sosial ekonomi masyarakat. Akan tetapi metode ini juga memasukkan unsur *local wisdom* sebagai sumber *social capital* yang dikembangkan oleh masyarakat sebagai satu kesatuan yang integral di masa depan.

Tabel 1 Rencana Target Capaian Luaran

No	Jenis Luaran	Indikator Capaian
1	Peningkatan pemahaman dan keterampilan masyarakat	Ada
2	Peningkatan kuantitas dan kualitas produk	Ada
3	Peningkatan omzet pada mitra yang bergerak dalam bidang ekonomi	Ada
4	Model, rekayasa sosial sistem produksi barang dan Pemasaran	Ada

BAB III METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat (PIKAT) tentang :
PIKAT kelompok ibu rumah tangga pesisir dalam peningkatan produksi home industry snack stik duri ikan bandeng di desa Segoro Tambak Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo, digambarkan dalam diagram berikut ini :



3.1. Prioritas Persoalan dan Jalan Keluar Pemecahan

Dalam program Kemitraan Masyarakat (PIKAT), penentuan prioritas persoalan berdasarkan kesepakatan tim pengusul dan mitra yaitu :

1. Pengetahuan keterampilan kelompok ibu rumah tangga tentang produksi dalam pembuatan snack stik duri ikan bandeng dengan komposisi/adonan yang tepat, sehingga dapat menghasilkan kualitas dengan sarat gizi yang baik dan citra rasa tinggi yang mampu bersaing dengan jenis snack stik duri ikan bandeng yang lain. Oleh karena itu diperlukan konsep/resep bagaimana membuat snack stik duri ikan bandeng dengan komposisi adonan yang tepat.
2. Keterbatasan akses pasar bagi kelompok usaha (manajemen pemasaran). Masalah pemasaran merupakan masalah yang prinsip dalam hubungannya dengan peningkatan produksi. Oleh karena itu kita harus menetapkan manajemen yang sesuai dan jaringan pemasaran yang cocok agar dapat menumbuhkembangkan produksi snack stik duri ikan bandeng yang dapat menjanjikan untuk dikembangkan.

3.2. Tawaran Pendekatan

3.2.1. Pelatihan Pembuatan Snack stik Duri Ikan Bandeng

Dalam pembuatan snack stik duri ikan bandeng, bahan baku yang digunakan adalah limbah ikan bandeng berupa duri ikan bandeng. Pada pembuatan snack stik duri ikan bandeng untuk mendapatkan hasil yang berkualitas baik, dibutuhkan bahan duri ikan bandeng yang masih segar. Bila bahan baku yang digunakan kurang baik kesegarannya, maka akan mempengaruhi rasa, warna, dan aroma yang dihasilkan.

Selanjutnya disamping bahan baku, cara membuat snack stik duri ikan bandeng juga menjadi perhatian yang tidak kalah pentingnya terutama yang menyangkut komposisi atau adonan yang tepat. Contoh bahan baku yang diperlukan adalah duri ikan bandeng yang sudah di presto, tepung terigu, tepung sagu, air es, telur, mentega, baking powder, minyak goreng, bawang putih, bawang merah, ketumbar garam dan penyedap rasa. Oleh karena itu pelatihan yang intensif dan berulang-ulang perlu dilakukan agar produksi snack stik duri ikan bandeng yang dihasilkan mempunyai citra rasa yang khas dan pada akhirnya mampu bersaing di pasaran dengan jenis-jenis snack stik duri ikan bandeng yang lain.

3.2.2. Channel Control Strategy

Perusahaan yang memutuskan untuk menggunakan perantara dalam proses distribusi, harus menguasai strategi pengendalian saluran distribusi (*channel control strategy*). Pengendalian penting dilakukan untuk menguasai semua perantara/anggota dalam saluran distribusi, sehingga dapat mengendalikan kegiatan secara terpusat untuk mencapai tujuan bersama (Tjiptono, 2008: 211). Jumlah perantara sangat menentukan usaha kontrol atau pengendalian yang dilakukan oleh perusahaan. Dengan demikian, perusahaan juga harus menetapkan jumlah perantara/ anggota saluran distribusi sebagai strategi pemasaran.

Produsen dan perantara harus membuat persetujuan mengenai persyaratan dan tanggung-jawab dari setiap perantara/ anggota saluran (channel). Hal-hal yang harus disepakati adalah kebijakan harga, kondisi penjualan, hak teritorial, dan pelayanan spesifik yang harus dilaksanakan oleh setiap pihak, seperti kesepakatan harga dan diskon yang adil bagi perantara, penetapan wilayah pada setiap perantara, dan lain-lain (Kotler and Armstrong, 1998, h. 21).

3.2.3. Pendampingan Terpadu

Dalam pengabdian masyarakat ini, tim pengusul dan mitra akan melakukan implementasi *channel control strategy*. Dalam kaitannya dengan hal tersebut maka pendampingan yang akan dilakukan oleh tim pengusul adalah pendampingan terpadu dan berkelanjutan.

Pendampingan terpadu adalah tim pengusul tidak hanya mendampingi mitra dan masyarakat mitra dalam hal aplikasi teori, namun tim pengusul juga akan mendampingi mitra dalam hal penjelasan konseptual teoritik. Dalam arti, tim pengusul akan mendampingi mitra mulai dari kegiatan pelatihan, produksi, sampai dengan pemasaran. Tim pengusul akan mendampingi mitra mulai dari perencanaan sampai pada eksekusi kegiatan pengabdian masyarakat termasuk pelatihan pembuatan web terintegrasi dan *cyber marketing*, bilamana kondisi memungkinkan.

BAB IV

KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

Tri Dharma Perguruan Tinggi UPN “Veteran” Jawa Timur mencakup 3 hal yaitu : Pendidikan dan Pengajaran, Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat. Namun diantara ketiga kegiatan tersebut, salah satu kegiatan yang paling menonjol adalah Pengabdian kepada Masyarakat. UPN “Veteran” Jatim termasuk aktif menggalakkan kegiatan-kegiatan yang terkait dengan pengabdian masyarakat antara lain lewat KKN (Kuliah Kerja Nyata) yang didalamnya ada penerapan (TTG) Teknologi Tepat Guna dari mahasiswa. UPN sudah melaksanakan KKN di beberapa kota di Jawa Timur antara lain Probolinggo, Jombang, dan Sidoarjo. Produk TTG yang sudah dibuat dan diimplementasikan adalah antara lain alat pengolahan kopi, kelapa, mlinjo, alat pemecah kemiri, biogas, biodiesel, alat pengolahan sampah, dan masih banyak lagi. Dalam meningkatkan kreatifitas dan inovasi produk TTG, diadakan juga lomba TTG sewaktu kegiatan KKN. Selain itu, UPN “Veteran” Jatim juga bekerja sama dengan ekowisata Mangrove Pantai Timur Surabaya (Pamurbaya) dalam kegiatan penanaman lima ribu bibit pohon Mangrove yang dilaksanakan 26 Mei 2013 lalu. Kegiatan ini diikuti oleh Civitas Academica UPN “Veteran” Jawa Timur serta mahasiswa dan juga siswa-siswa SMA di Surabaya.

Kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat UPN “Veteran” Jawa Timur tersebar merata di seluruh pulau besar di Indonesia seperti P. Jawa & Madura, Sumatra, Kalimantan, Sulawesi, Irian Jaya, Halmahera, Bali, dan Nusa Tenggara Timur. Untuk tahun 2012, kegiatan litdimas difokuskan pada 27

Kabupaten di pulau-pulau tersebut. Mulai tahun 2011 kegiatan penelitian diarahkan untuk menghasilkan produk-produk unggulan yang digali dari potensi daerah dan didukung dengan keahlian peneliti di pusat-pusat studi atau di Fakultas. Dalam melakukan pengabdian masyarakat, UPN “Veteran” Jatim sangat memperhatikan daerah-daerah yang tertinggal atau terisolasi dengan pertimbangan bahwa daerah-daerah ini masyarakatnya mempunyai kesulitan untuk mengakses ilmu pengetahuan dan teknologi yang berkembang saat ini.

Program pengabdian masyarakat ini terbagi ke dalam beberapa skim baik yang berasal dari DP2M-Dikti (PIKAT dan IbKK), KPDT (Penerapan TTG-Daerah Tertinggal dan KKN-Tematik) maupun yang berasal dari dana internal UPNVJT (Mandiri). Disamping kegiatan pengabdian tersebut di atas, ada aktivitas

pengabdian kepada masyarakat yang pasti dan rutin dilakukan terutama oleh dosen bersama mahasiswa yakni dalam bentuk Kuliah Kerja Nyata (KKN), karena program KKN adalah salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh. Beberapa program pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh dosen bersama mahasiswa sangat didukung oleh Pemerintah Kabupaten dengan memberikan dukungan dana program dan memfasilitasi kegiatan di desa lokasi KKN.

Terkait dengan Skim IBm pengabdian masyarakat tentang Pemberdayaan Perempuan Nelayan Dalam Peningkatan Produksi Home Industry Kerang Cripsy Di Desa Segoro Tambak Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo yang didanai tahun 2016, maka sebagai tindak lanjutnya guna lebih meningkatkan ketrampilan dan pengetahuan kelompok ibu rumah tangga dan penganekaragaman pangan di Desa Segoro Tambak khususnya dan Pemkab Sidoarjo di tahun 2018 tim pengusul mengajukan proposal PIKAT Kelompok Usaha Snack Stik Duri Ikan Bandeng Bagi Ibu Rumah Tangga Pesisir Di Desa Segoro Tambak, Sedati, Sidoarjo dengan melibatkan para akademisi di Program Studi Teknologi Pangan dan Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis, untuk ikut turut serta dalam pengabdian masyarakat ini. Selain untuk mencapai target revitalisasi, diperlukan adanya perbaikan sistem manajemen dan pemasaran untuk memasarkan snack stik duri ikan bandeng yang menjadi produk kelompok ibu rumah tangga pesisir di Desa Segoro Tambak Kabupaten Sidoarjo. Salah satu kendala utama dari produsen snack stik duri ikan bandeng adalah kurangnya sumber daya manusia di bidang pemasaran dan manajemen. Diharapkan dengan adanya pelatihan dan pembelajaran di bidang pemasaran maka para produsen snack stik duri ikan bandeng akan dapat melakukan proses pemasaran dan manajemen dengan lebih baik, lebih luas dan lebih efisien. Dengan semakin meningkatnya wawasan pemasaran, maka diharapkan akan dapat terbentuk suatu jaringan produsen snack stik duri ikan bandeng yang dapat memperkuat dan melindungi kemampuan sesama produsen dalam bersaing dengan produsen-produksi jenis snack stik duri ikan bandeng yang lain.

Berkaitan dengan beberapa hal tersebut, maka kami Tim Pengusul melalui program PIKAT ini akan mencari solusi/jalan keluar yang terbaik sesuai dengan kapasitas, kemampuan, dan pengalaman yang kami miliki. Profil singkat Tim Pengusul tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 2 Tim Pengusul Dan Kepekaran Dan Tugas Masing Masing Dalam Kegiatan PIKAT

N	Nama	Kepakaran	Tugas
1	Dr.Diana Hertati, MSi	Administrasi Pemda	Sebagai Ketua, mengkoordinir pelaksanaan kegiatan
2	Dr. Nurhadi, Msi	- Kewirausahaan - Sistem Informasi	Sebagai anggota, membantu ketua dalam pelaksanaan kegiatan PIKAT
3	Arimurti Kriswibowo, S.I.P., MSi	Manajemen Sumber Daya Aparatur	Sebagai anggota, membantu ketua dalam pelaksanaan kegiatan PIKAT

1. *Dr. Diana Hertati, M.Si.*

adalah Staf Dosen pada Program Studi Ilmu Administrasi Negara. Pendidikan S-1 adalah Ilmu Administasi Negara UPDM (B) Jakarta, S-2 Ilmu Administrasi, Bidang ilmu : ilmu administrasi -Universitas Brawijaya-Malang dan S-3 Ilmu administrasi Publik dengan kepakaran Administrasi Pemda Selama ini mengampu Mata Kuliah: Pengantar Ilmu Administrasi Negara, Dasar-Dasar Manajemen, Perilaku Organisasi, Analisis Administrasi dan Perbandingan Ilmu Administrasi Negara.

Pengalaman penelitian antara lain tentang : 1) Strategi Pengembangan Kelembagaan Dikecamatan Rungkut Pemkot Surabaya, 2) Penerapan Teknologi Informasi dalam Proses Belajar Mengajar di Sekolah di Kota Surabaya,3) Pemberdayaan Masyarakat Miskin Melalui Program Kelompok Usaha Bersama (KUBE) (Studi Diskriptif tentang Usaha Ekonomi Produktif (UEP) Di Kelurahan Menanggal Kecamatan Gayungan Kota Surabaya, 4).

Faktor-FaktorYang Mempengaruhi Kinerja Perangkat Daerah Di Pemkab

Sidoarjo, 5) Implementasi Kebijakan Organisasi Perangkat Daerah

Berdasarkan PP No. 8 Tahun 2003 di Kabupaten Lamongan, 6) Kompensasi sebagai faktor motivasi, peningkatan kinerja dan 7) Pengembangan Model Restrukturisasi Organisasi Perangkat Daerah Pemerintah Kota Surabaya. Sedangkan pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat antara lain tentang : 1) Penyuluhan Pemberdayaan Masyarakat "Membangun Keluarga Sejahtera" Penyuluh Desa Asem Bakor Kec. Kraksaan, Probolinggo, 2) Penyuluhan Pemberdayaan Masyarakat "Internet sebagai Terobosan untuk Kemajuan Desa" Penyuluh Desa Rejeni Kecamatan Krembung Kab. Sidoarjo, 3) Penyuluhan Program PNPM Mandiri di Pemkot Surabaya, 4) Penyuluhan kewirausahaan : motivasi berwirausaha di bidang peternakan dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Karanglo Kecamatan Mojowarno Kabupaten Jombang dan 5) Penyuluhan Pemberdayaan Masyarakat "Koperasi Sebagai Penguatan Ekonomi Keluarga" Penyuluh Desa Segoro Tambak Kec. Sedati Kab. Sidoarjo (disampaikan pada kegiatan pelatihan pembuatan snack stik duri ikan bandeng di desa Segoro Tambak- Sidoarjo).

Pada tahun 2015 dan tahun 2016 ini adalah penerima dana Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi (PUPT) DP2M DIKTI dengan judul Pengembangan Metode Pengukuran Kinerja Berbasis Web Dalam Menunjang Sistem Kompensasi Pada Pemerintah Kota Dan Kabupaten Di Jawa Timur dan tahun 2016 penerima hibah Program Ipteks Bagi Masyarakat (PIKAT) tentang Pemberdayaan Kelompok Usaha Kerang Crispy Bagi Perempuan Nelayan Di Desa Segoro Tambak Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo. Berdasarkan pengalaman tersebut, dalam rangka Program Kemitraan Masyarakat tahun 2018, yang bersangkutan diharapkan mampu memberikan dorongan/motivasi kepada masyarakat nelayan khususnya kepada kelompok ibu rumah tangga pesisir di Desa Segoro Tambak Kabupaten Sidoarjo dalam upaya meningkatkan pendapatan keluarga melalui pengembangan *Home Industry snack* stik duri ikan bandeng.

2. *Dr. Drs. Nurhadi, M.Si*

adalah Staf Dosen pada Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis. Pendidikan S-1 adalah Ilmu Administrasi Niaga Universitas Jember - Jember, S-2 Ilmu Administrasi Niaga, Bidang ilmu : ilmu administrasi Niaga-Universitas Brawijaya-Malang dan S3 Ilmu Administrasi dengan kepakaran Sistem Informasi

dan Kewirausahaan. Selama ini mengampu Mata Kuliah: Sistem Informasi Manajemen, Etika Bisnis Perilaku Organisasi dan Kewirausahaan. Pengalaman penelitian antara lain tentang : 1) Beberapa Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Pemanfaatan Sistem Informasi Perpustakaan *On-line* di UPN "Veteran" Jawa Timur, 2) Beberapa Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Implementasi Sistem Informasi Bank, 3) Analisis Kinerja Non Finansial Internet Banking Ditinjau dari Perspektif Pelanggan, 4). Model Adopsi Teknologi Informasi dalam Meningkatkan Daya Saing Usaha Mikro Kecil dan Menengah pada Sentra Industri Kulit di Tanggulangin Sidoarjo, 5) Strategi Adopsi *E-Commerce* Bagi Usaha Kecil dan Menengah pada Sentra Kerajinan Tas dan Koper di Tanggulangin Sidoarjo, dan 6) Pengembangan Model Adopsi *E-Commerce* Untuk Meningkatkan Kreativitas Dan Kinerja Pemasaran Pengrajin Batik Tulis Madura.

Sedangkan pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat antara lain tentang :

- 1) Memberi Pelayanan Pada Masyarakat Menunjang Pelaksanaan tugas Umum Pemerintahan/ Panitia Pemilu,
- 2) Memberi Pelayanan Pada Masya- rakat Menunjang Pelaksanaan tugas Umum Pemerintahan/Panitia Pemilu, dan
- 3) Pelatihan Kewirausahaan Usaha Sari Kedelai.

Berdasarkan pengalaman tersebut, dalam rangka Program Kemitraan Masyarakat tahun 2018, yang bersangkutan diharapkan mampu memberikan dorongan/motivasi kepada masyarakat nelayan khususnya kepada kelompok ibu rumah tangga pesisir di Desa Segoro Tambak Kabupaten Sidoarjo dalam upaya meningkatkan pendapatan keluarga melalui pengembangan Home Industry snack stik duri ikan bandeng.

3. Arimurti Kriswibowo, S.I.P., MSi

Adalah staf Dosen pada program studi Ilmu administrasi Negara. Pendidikan S1 adalah Ilmu Administrasi Negara Universitas Gadjah Mada pada konsentrasi Manajemen Publik keahlian Manajemen Pariwisata dan Manajemen Resiko Bencana, S2 Ilmu Administrasi Universitas Jenderal Soedirman pada konsentrasi Manajemen Publik bidang keahlian Manajemen Sumber Daya Manusia Sektor Publik. Selama ini mengampu mata kuliah Metode Penelitian Administrasi Negara, Kebijakan Fiskal, Analisis Kebijakan Publik, Manajemen Kinerja Sektor Publik, dan Birokrasi. Pengalaman penelitian antara

lain tentang: 1. Studi Kebijakan Desentralisasi Hutan di DI.Yogyakarta, 2. Analisis Kebijakan RUU Keistimewaan DIY, 3. Kepuasan Masyarakat terhadap Pelayanan Publik Kab.Sleman, 3. Evaluasi Kebijakan Penuntasan Buta Aksara di Kabupaten Purbalingga, 4. Studi Kebencanaan, Pengelolaan Rehabilitasi dan Rekonstruksi pasca bencana gempa Yogyakarta di Imogiri Bantul, 5. Manajemen Sumber Daya di Perpustakaan Daerah Kabupaten Banyumas. Sedangkan pengalaman pengabdian kepada masyarakat antara lain: 1. Pendampingan BUMDes untuk Desa Kemlagi Mojokerto, 2. Memberi pelayanan pemahaman kepada masyarakat yang menunjang implementasi UU Desa di Nganjuk Jawa Timur. Berdasarkan pengalaman tersebut dalam rangka program kemitraan masyarakat tahun 2018 yang bersangkutan diharapkan mampu memberi dorongan kepada masyarakat nelayan khususnya kepada kelompok ibu rumah tangga pesisir di Desa Segoro Tambak Kabupaten Sidoarjo dalam upaya meningkatkan pendapatan keluarga melalui pengembangan Home Industri Snack Stik Duri Ikan Bandeng.

Berdasarkan pengalaman tersebut, dalam rangka Program Kemitraan Masyarakat tahun 2018, yang bersangkutan diharapkan mampu memberikan dorongan/motivasi kepada masyarakat nelayan khususnya kepada kelompok ibu rumah tangga pesisir di Desa Segoro Tambak Kabupaten Sidoarjo dalam upaya meningkatkan pendapatan keluarga melalui pengembangan Home Industry snack stik duri ikan bandeng.

BAB V
BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN

5.1. Anggaran Biaya

Ringkasan anggaran biaya meliputi honorarium, bahan habis pakai dan peralatan, perjalanan, dan lain-lain.

Tabel 3. Rekap Anggaran Biaya Kegiatan

N	Jenis Kegiatan	Biaya yang Diperlukan(Rp)
1	Honorarium	1.300.000
2	Bahan Habis Pakai dan Peralatan	3.000.000
3	Perjalanan	750.000
4	Lain-lain	
	a. Publikasi	500.000
	b. Laporan	500.000
<i>Total Biaya</i>		6.000.000

5.2. Jadwal Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan PIKAT :Pemberdayaan Kelompok Ibu Rumah Tangga Dalam Produksi Snack stik Duri Ikan Bandeng Di Desa Segoro Tambak Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo ini direncanakan selama 8 bulan. Jadwal pelaksanaan kegiatannya dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 4. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan

N	Uraian Kegiatan	Bulan							
		M	J	J	A	S	O	N	D
1	Koordinasi Lapangan								
2	Persiapan Materi & Bahan								
3	Proses Desain Pembuatan								
4	Sosialisasi dan Mapping Peserta								
5	Pelatihan Produksi Snack stik								
6	Pelatihan Kemasan, Merek,								
7	Penyusunan Laporan								
8	Monitoring dan Evaluasi								
9	Penyusunan Laporan Akhir								
1	Seminar hasil								

BAB VI

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat berjudul “Pikat Kelompok Usaha Snack Stik Duri Ikan Bandeng Bagi Ibu Rumah Tangga Pesisir Di Desa Segoro Tambak, Sedati, Sidoarjo” di Balai Desa Segoro Tambak, Kecamatan Sedati, Kabupaten Sidoarjo dilaksanakan pada hari Senin, tanggal 28 Juni 2018. Kegiatan tersebut melibatkan ibu-ibu yang tergabung dalam Kelompok Wanita Pesisir berjumlah 50 orang. Kegiatan yang berlangsung selama tiga jam ini terbagi atas dua sesi, yaitu pelatihan produksi pembuatan snack stik duri ikan bandeng dan diskusi mengenai potensi kegiatan pemasaran yang dapat mereka lakukan.

Pelatihan produksi snack stik duri ikan bandeng diselenggarakan dalam bentuk penyuluhan dan praktek yang diberikan oleh tim penyuluh, terdiri dari Dr. Diana Hertati, MSi., Dr. Nurhadi, MSi., dan Arimurti Kriswibowo, S.I.P., MSi. Selain itu, tim penyuluh juga menghadirkan Ir.Sudaryati, H.P, MP sebagai ahli pangan yang mendampingi pelaksanaan praktek pembuatan snack stik duri ikan bandeng tersebut.



Gambar 1. Pembukaan kegiatan penyuluhan proses produksi snack stik duri ikan bandeng di balai desa Segoro Tambak, Sedati, Sidoarjo

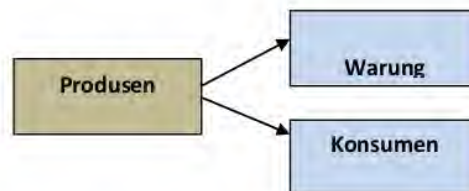
Pelatihan snack stik duri ikan bandeng dilakukan sesuai dengan konsep adonan yang bercitra rasa dengan kualitas baik. Dalam pelatihan produksi snack stik duri ikan bandeng, bahan baku yang digunakan adalah limbah ikan bandeng berupa duri ikan bandeng. Pada pembuatan snack stik duri ikan bandeng untuk mendapatkan hasil yang berkualitas baik, dibutuhkan bahan duri ikan bandeng yang masih segar. Bila bahan baku yang digunakan kurang baik kesegarannya, maka akan mempengaruhi rasa, warna, dan aroma yang dihasilkan.

Praktek pembuatan snack stik duri ikan bandeng ini diawali dengan melakukan proses mengukus seluruh bahan tulang dan duri ikan hingga matang. Disisi lain, para peserta mencoba mempraktekkan pula cara pembuatan bumbu-bumbu yang akan

digunakan untuk proses selanjutnya. Adapun beberapa bumbu yang digunakan antara lain meliputi bawang merah, bawang putih, gula merah, ketumbar, garam, laos, daun salam dan santan. Praktek produksi snack stik duri ikan bandeng ini berlangsung sekitar dua jam mengingat proses mengukus dan melakukan sangria bahan utama dengan bumbu membutuhkan waktu yang cukup lama hingga olahan berwarna kuning keemasan (matang dan kering sesuai dengan yang diharapkan). Tingkat kematangan dan kesempurnaan bentuk hasil olahan abon duri ikan perlu diperhatikan, mengingat hasil olahan yang baik akan membuat produk snack stik tersebut dapat bertahan lebih lama.

Selanjutnya, tim penyuluh melakukan diskusi dengan para peserta guna memberikan arahan mengenai bagaimana potensi pemasaran produk snack stik duri ikan bandeng tersebut. Peluang pemasaran yang baik dapat menjadi kesempatan bagi ibu-ibu peserta yang tergabung pada kelompok wanita pesisir untuk meningkatkan ekonomi keluarga mereka.

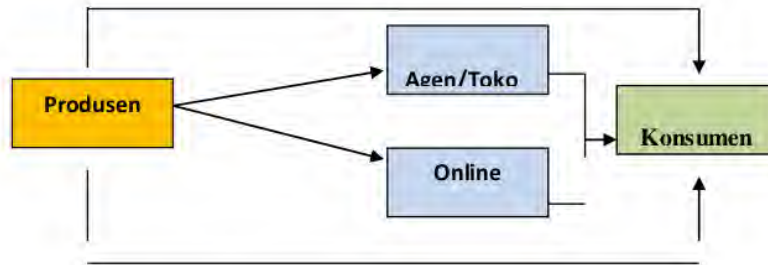
Arahan yang diberikan oleh tim penyuluh terkait dengan masalah metode pemasaran snack stik duri ikan bandeng . Sebelum dilakukan pelatihan, kondisi eksistingnya di Desa Segoro Tambak Kecamatan Sedati untuk jaringan pemasaran produk olahan industri rumahan terlihat masih sangat sederhana, yakni produsen langsung memasarkan sendiri hasil olahannya ke warung-warung makanan dan toko-toko kecil atau konsumen bisa membeli langsung ataupun memesan langsung kepada produsen, seperti terlihat pada model pemasaran dibawah ini:



Gambar 3. Model Pemasaran Tradisional

Kelemahan dari model pemasaran tersebut adalah bahwa jangkauan pemasarannya sangat terbatas dan kurangnya pengawasan dari sisi higienitas produk, rasa, kestabilan harga, kemasan, maupun dari segi promosinya; karena model tersebut hanya mengandalkan promosi dari mulut ke mulut (*mouth by war*), sehingga jaringan pemasaran kurang maksimal yang mengakibatkan tidak ada peningkatan produksi.

Tim penyuluh memberikan arahan kepada para peserta untuk menggunakan model jaringan pemasaran yang baru seperti gambar dibawah ini :



Gambar 2. Model Jaringan Pemasaran Baru

Berdasarkan gambar 2 tentang model jaringan pemasaran seperti tersebut di atas, maka ada peluang bagi ibu-ibu kelompok wanita pesisir desa Segoro Tambak, Sedati, Sidoarjo untuk memperluas jangkauan wilayah promosi dan pemasaran produk snack stik duri ikan bandeng ataupun produk olahan industri rumahan mereka lainnya, guna mendapatkan jumlah konsumen yang lebih besar, dibandingkan dengan menggunakan strategi pemasaran tradisional. Kedepannya, diharapkan kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat dilanjutkan guna memberikan pelatihan dan sosialisasi lebih lanjut mengenai pentingnya penggunaan media online untuk pemasaran produk-produk olahan industri rumahan kelompok wanita pesisir di Desa Segoro Tambak, Sedati, Sidoarjo.

BAB VII

RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA

Selanjutnya rencana tahapan berikutnya adalah monitoring dan evaluasi, yang dilakukan setelah dan kegiatan pendampingan. Monitoring dan evaluasi sangat penting dilakukan untuk melihat perkembangan kelompok-kelompok Mitra dalam menjaga konsistensi terutama menyangkut cita rasa, kapasitas produksi, dan model jaringan pemasarannya. Cita rasa berpengaruh terhadap meningkatnya penjualan dan pemasaran snack stik duri ikan bandeng , serta berpengaruh terhadap peningkatan produksi.

Kedepannya, diharapkan kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat dilanjutkan guna memberikan pelatihan dan sosialisasi lebih lanjut mengenai pentingnya penggunaan media online untuk pemasaran produk-produk olahan industri rumahan guna peningkatan kesejahteraan kelompok wanita pesisir di Desa Segoro Tambak, Sedati, Sidoarjo.

BAB VIII

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berjudul “Pikat Kelompok Usaha Snack Stik Duri Ikan Bandeng Bagi Ibu Rumah Tangga Pesisir Di Desa Segoro Tambak, Sedati, Sidoarjo” di Balai Desa Segoro Tambak, Kecamatan Sedati, Kabupaten Sidoarjo dilaksanakan pada hari Senin, tanggal 28 Juni 2018, maka dapat disimpulkan bahwa :

- a. Sebelum dilaksanakan pelatihan dan pendampingan oleh Tim Penyuluh dalam rangka kegiatan Pengabdian Masyarakat Pemanfaatan Iptek Bagi Masyarakat tentang produksi snack stik duri ikan bandeng di Desa Segoro Tambak, Sedati, Sidoarjo, duri ikan sering kali dianggap sebagai salah satu limbah olahan produk industri rumahan yang diabaikan atau bahkan dibuang oleh ibu-ibu kelompok wanita pesisir disana.
- b. snack stik duri ikan bandeng dianggap sebagai salah satu inovasi baru bagi pengembangan olahan produk yang berasal dari ikan bandeng, sehingga memiliki peluang bagus untuk dipasarkan. Peluang ini juga dapat menjadi salah satu upaya bagi peningkatan kesejahteraan ibu-ibu yang tergabung dalam kelompok wanita pesisir di Desa Segoro Tambak, Sedati, Sidoarjo.
- c. Sambutan dan penerimaan yang baik Kepala Desa serta jajarannya di Desa Segoro Tambak, Sedati, Sidoarjo pada kegiatan pelatihan tersebut memberikan motivasi pada kelompok wanita pesisir disana untuk mengembangkan kegiatan industri rumahan yang mereka telah lakukan sebelumnya, terutama berkaitan dengan produksi snack stik duri ikan bandeng.

2. Saran

- a. Pelatihan dan sosialisasi lebih lanjut mengenai pentingnya penggunaan media online untuk pemasaran produk-produk olahan industri rumahan guna peningkatan kesejahteraan kelompok wanita pesisir di Desa Segoro Tambak, Sedati, Sidoarjo.
- b. Perlu dilakukan pelatihan-pelatihan dan pendampingan yang lebih intensif dalam menciptakan *home industry* dari pihak-pihak luar, seperti : Pemerintah Daerah setempat, Perguruan Tinggi, NGO dan lain-lain Dinas terkait.
- c. Terus menggerakkan dan membangkitkan kesadaran masyarakat, dan niat serta semangat yang tinggi akan pentingnya ilmu pengetahuan yang menyangkut teknologi tepat guna dan berhasil guna, dalam upaya meningkatkan kesejahteraan keluarga.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhmad Fauzi, 2005, Kebijakan Perikanan dan Kelautan: isu, sintetis, dan gagasan, PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta
- Craig Lees, M., S. Joy and B. Browne, 1995, Consumer Behaviour, Jhon Willey & Son, Brisbane.
- Gutierrez, L. 1990. "Working with Woman of Color". Social Work.
- Hamel, G., and C. K. Prahalad. 1994. Competing For the Future .Boston : Harvard Business Scholl Press.
- Insentif Peningkatan Peneliti Dan Perekayasa Kementerian Riset Dan Teknologi (2012).
- Kartasasmita, Ginandjar. 1996. Ekonomi Rakyat: Memadukan Pertumbuhan dan Pemerataan ; CIDES, Jakarta.
- Kusnadi 1997 Koperasi Keluarga: Pilihan Kontekstual bagi Masyarakat Nelayan. Jember, Pusat Studi Komunitas Pantai, Universitas Jember
- Moser, C.O.N. 1993. Gender planning and developmnet: Theory, practice, and training, Lonon. Roudledge
- Muflikhati, Istiqliyah et al. 2010. Kondisi Sossial Ekonomi Dan Tingkat Kesejahteraan Keluarga : Kasus Di Wilayah Pesisir Jawa Barat . Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Mulyono, Budi. 2007. *Dimensi Sosial Kehidupan Nelayan*. PT. Rajawali Press – Jakarta.
- Salomon, Jean Jacques, Francisco R. Sagasti, dan Céline Sachs Jeantet (ed.). The Uncertain Quest: Science, Technology, and Development. Tokyo: United Nations University Press. 1997
- Suhartini E. 2009. Peran Wanita Nelayan di Dalam Keluarga, Rumah Tangga dan Masyarakat di Madura-Jawa Timur.[Internet]. [dikutip tanggal 10 Desember 2014]. Dapat dikutip dari: http://jurnalinspirat.com/-Download/JI5_9.pdf
- Zid M. 2011. Fenomena Strategi Nafkah Keluarga Nelayan: Adaptasi Ekologis di Cikahuripan-Cisolok, Sukabumi. [Internet].Jurnal. [dikutip tanggal 22 September 2014]; Vol. IX, No. 1: 32-38. Dapat diunduh dari: [http://unj.ac.id/fis/sites/default/files/\(4\)%20M%20Zid.PDF](http://unj.ac.id/fis/sites/default/files/(4)%20M%20Zid.PDF)
- Zakiah, Pemberdayaan Perempuan oleh Lajnah Wanita, Jurnal Pengkajian Masalah Sosial Keagamaan, XVII, 01 (Januari-Juni 2010), h.44 www.bbp4b.litbang.kkp.gi.id nilai gizi ikan

KELOMPOK USAHA SNACK STIK DURI IKAN BANDENG IBU RUMAH TANGGA PESISIR

ORIGINALITY REPORT

17%	17%	3%	12%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	ejurnal.unisri.ac.id Internet Source	8%
2	eprints.umm.ac.id Internet Source	3%
3	media.neliti.com Internet Source	3%
4	Submitted to Syiah Kuala University Student Paper	2%

Exclude quotes On

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography On

KELOMPOK USAHA SNACK STIK DURI IKAN BANDENG IBU RUMAH TANGGA PESISIR

GRADEMARK REPORT

FINAL GRADE

/0

GENERAL COMMENTS

Instructor

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8

PAGE 9

PAGE 10

PAGE 11

PAGE 12

PAGE 13

PAGE 14

PAGE 15

PAGE 16

PAGE 17

PAGE 18

PAGE 19

PAGE 20

PAGE 21

PAGE 22

PAGE 23

PAGE 24

PAGE 25

PAGE 26
